



Challenging Traditional Gender Roles: Judith Butler's Performativity in Chelsea

Cain's Heartsick and Sweetheart

Eneng Resti Kulsum

American Studies Graduate Program, Universitas Gadjah Mada

Email: enengresti95@mail.ugm.ac.id

ABSTRACT

This study examines the performativity of American women in the work of American writer Chelsea Cain entitled *Heartsick* and *Sweetheart* and how gender roles are challenged. This study was conducted under American Studies and as a grounded theory, this study constitutes a library study by applying a qualitative method then the researcher interpreted the data by following Butler's performativity theory to find out how American women represent themselves and their denial of patriarchal domination. This study found that the performativity of American Women is described as an individual who has the personality such fearless, controlling, ambitious, independent, decisive, and intelligent, then the individual challenge gender roles by denied men dominant culture through sexual sadism in order to assert their own identity regardless of certain gender roles.

Keywords: Gender Roles, Performativity, Personality, American Women, Sexual Sadism.



Menantang Peran Gender: Performativitas Judith Butler dalam Karya Chelsea

Cain Heartsick dan Sweetheart

Eneng Resti Kulsum

Magister Pengkajian Amerika, Universitas Gadjah Mada

Email: enengrest95@mail.ugm.ac.id

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, penulis mempelajari performativitas perempuan Amerika dalam karya penulis Amerika Chelsea Cain yang berjudul *Heartsick* dan *Sweetheart* dan bagaimana bentuk tantangan terhadap peran gender. Penelitian ini dilakukan dibawah naungan Pengkajian Amerika dan sebagai dasar teori penelitian ini adalah studi pustaka dengan menerapkan metode kualitatif dimana peneliti mendeskripsikan data dengan mengikuti teori *performativity* Butler untuk mengetahui cara perempuan Amerika dalam merepresentasikan dirinya dan penolakan terhadap dominasi patriaki. Penelitian ini menemukan bahwa *performativity* perempuan Amerika melalui tokoh Gretchen Lowell digambarkan sebagai individu yang memiliki kepribadian *fearless, controlling, ambitious, independent, decisive, dan intellegent*. Kemudian menantang peran gender dengan menolak budaya dominasi laki-laki melalui seksual sadisme untuk menegaskan identitas mereka sendiri terlepas dari peran gender tertentu.

Kata Kunci: Peran Gender, Performativity, Kepribadian, Perempuan Amerika, Seksual Sadisme.